

BANGSA ISRAEL DITINDAS DI MESIR

KEL 1:1-22

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
		Anak-anak Israel (Israel=Yakub) dan Yakub datang ke Mesir dengan keluarga masing-masing.	1-4	+
		Yakub memperoleh keturunan sebanyak 70 jiwa dan Yusuf sudah berada di Mesir.	5	+
		Yusuf dan saudara-sudaranya serta teman-teman yang seangkatannya (seumur) telah mati.	6	+
Tuhan memberkati keturunan Yakub.	7	Orang-orang Israel beranak cucu dan bertambah banyak sehingga memenuhi negeri.	7	+
		Raja yang baru (jahat) memerintah Mesir dan tidak mengenal Yusuf.	8	-
		Raja berkata bahwa bangsa Israel berbahaya bagi Mesir, jadi harus mencari jalan agar mereka tidak bertambah banyak lagi.	9-10	-
		Orang Mesir mengangkat pengawas-pengawas rodi (kerja paksa) untuk menindas bangsa Israel dan menyuruh mereka untuk mendirikan kota-kota perbekalan, yakni Pitom (rumah besar dewa matahari) dan Raamses (terletak di Gosyen, di timur laut sungai Nil).	11	-
Tuhan tetap memberkati orang Israel karena ketika mereka ditindas, mereka justru semakin bertambah.	12	Orang Mesir merasa takut kepada orang Israel.	12	+
		Orang Mesir menyuruh orang Israel dengan kejam untuk bekerja keras.	13-14	-
		Raja Mesir menyuruh bidan Sifra dan Pua untuk membunuh semua anak-anak laki-laki orang Ibrani (orang Israel) ketika lahir.	15-16	-
		Bidan Sifra dan Pua tidak melakukan perintah raja karena mereka takut akan Allah.	17	
		Raja Mesir memanggil bidan Sifra dan Pua untuk bertanya mengapa mereka tidak melakukan apa yang ia perintahkan. Mereka memberi jawaban yang tidak benar agar raja tidak memarahi mereka.	18-19	+/-
Allah berbuat baik kepada bidan Sifra dan Pua (karena mereka sudah menyelamatkan bayi-bayi laki-laki orang Ibrani, sehingga mereka pun berumah tangga (menikah)).	20-21			+
		Firaun (gelar untuk raja Mesir) memerintahkan kepada semua rakyatnya untuk membuang semua anak laki-laki orang Ibrani ke sungai Nil dan anak perempuan dibiarkan hidup.	22	-

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	AYAT	TEMA	PENERAPAN
I	1-7	Tuhan menepati janji-Nya memberi keturunan yang banyak bagi Yakub.	
II	8-14	Orang Israel semakin ditindas, semakin bertambah banyak.	C
III	15-22	Tuhan menolong bayi laki-laki Israel dari niat jahat raja Mesir.	B

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA

Tuhan memakai bidan Sifra dan Pua untuk menolong orang Israel (Ay. 17)

POKOK CERITA KELAS KECIL

Tuhan memberkati orang Israel walaupun dalam penderitaan (Ay. 12)

TUJUAN CERITA KELAS BALITA

Anak tahu dan mau menolong orang lain.

TUJUAN CERITA KELAS KECIL

Anak mengetahui dan percaya bahwa Tuhan tetap memberkati kita walaupun dalam kesulitan.

PENERAPAN KELAS BALITA

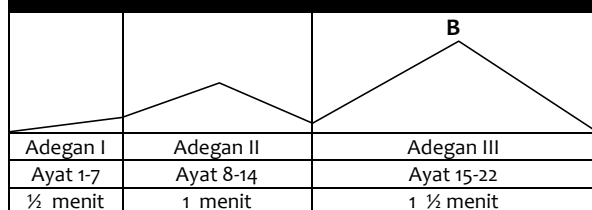
Menolong orang lain tentu akan menyenangkan Tuhan dan kita pun tentu disenangi oleh semua orang.

PENERAPAN KELAS KECIL

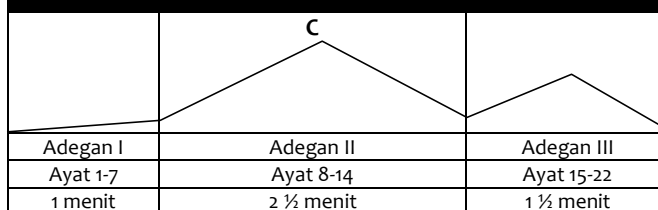
Tuhan tetap menemani kita dalam susah ataupun senang asal kita percaya kepada-Nya.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 3 MENIT)



GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 6 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 1	Tuhan pernah berjanji kepada bapak Abraham. Ia akan memberikan kepadanya banyak sekali anak-cucu, seperti bintang di langit dan pasir di laut, melalui bapak Isak, dan Yakub. Tuhan memenuhi janji-Nya. Tuhan memberikan bapak Abraham anak dan cucu yang sangat banyak. Mereka telah memenuhi negeri Mesir. Mereka disebut orang Israel.
Gambar 2	Raja Mesir yang baru tidak suka, kalau orang Israel terlalu banyak di negerinya. Ia takut orang Israel akan merebut kekuasaan dan kekayaannya. Raja Mesir menyuruh mereka untuk bekerja keras sampai mereka tidak kuat dan sakit. Mereka sering dipukul, bahkan banyak dari mereka mati karena tidak dapat menahan sakit dan pukulan. Tetapi itu tidak membuat orang Israel menjadi sedikit, mereka bahkan bertambah banyak.
Gambar 3	Raja Mesir semakin marah. Ia menyuruh para bidan untuk membunuh anak-anak laki-laki Israel yang baru lahir. Namun, bidan Sifra dan Pua takut kepada Tuhan. Ia tahu bahwa Tuhan sayang kepada anak-anak. Ia takut berbuat jahat kepada anak-anak, karena Tuhan

	pasti menjaga mereka sejak dari dalam kandungan ibunya. Tuhan tidak akan membiarkan anak-anak-Nya berada dalam bahaya. Tuhan pun menyayangi Sifra dan Pua karena mereka telah berbuat baik dan takut kepada Tuhan.
--	--

ULELEAN BASA TORAYA

Den sangngallo rampo tu Puang Matua lako Ambe' Abraham, nakua : "Abraham, la ku kamaseiko buda anak sia ampo la susi budanna bintoen dao langi' sia kassi' dio biring tasik. la tu apa mangkamo na dandi Puang Matua, dadi tongan lako kalena Ambe' Abraham. Napa'benganmi Puang Matua anak sia ampo sia membatimponnoi tondok Mesir. Mintu bati'na Ambe' Abraham disanga to Israel.

Den misa' Datu ba'ru dio Mesir. Natiro mi tu to Israel, tarru budamo na mawatang. Mataku' mi nakua, "Den attu dako' ia mi la umparentaki' sia unnalai tu barang apanta. Randuk to napesuami Datu lako taunna sia surodadunna kumua mintu' te to Israel la mengkarang sae lako tang pakulle. Disuami te to Israel mengkarang, dipa'dikki sia dibamba keallo-keallo. Budamo tu mate belanna tang na attamo dipandasa. Apa iatu penggauranna to Mesir lako to Israel tae' na po purai tu to Israel dio Mesir. Sangadinna sia kerangngan-rangnganna.

Sengkemi tu Datu to Mesir. Nasuami tu to ma'pakianak kumua ia anna kianak tu to Israel anna muane patei bangmi. Apa ia ti Sipra sola Pua to ma'pakianakna to Mesir, tu to ungkataku' Puang Matua. Natandai ia sola duai kumua la tu Puangna to Israel umpakaboro' pia'-pia'. Nakanassai duka ia kumua ia tu pia'-pia' na taranak Puang Matua, randuk lan tambukna indo'na. Tae' na eloranni Puang Matua tu pia'-pia' la sanggang. la mo to na tae' na morai Sipra sola Pua umpogau tu na sanganna Datu. Napakaboro' liu Puang Matua tu tau umpogau' kameloan.

LAGU PENDUKUNG

1. KJ No. 68 "Tahukah Kamu Jumlah Bintang".
2. Ada Satu Sobatku yang Setia

AYAT HAFALAN

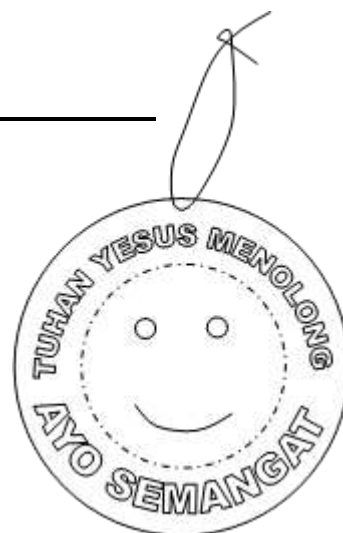
AYAT HAFALAN KELAS BALITA
Mz 118 : 7a
TUHAN di pihakku, menolong aku

AYAT HAFALAN KELAS KECIL
Mz 34:20
Kemalangan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu

AKTIVITAS

Menggambar **emotikon smile**. Gunting kartun berbentuk lingkaran. Gambar emotikon smile dalam bentuk titik-titik seperti gambar. (anak-anak berusaha menyambung titik-titik tersebut dalam garis). Tulis melingkar: AYO SEMANGAT; TUHAN YESUS MENOLONG. Tulisan ini dapat dalam bentuk outline untuk diwarnai anak.

Gambar ini dapat digantung atau ditempel di meja belajar.



PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Berdoalah sebelum melakukan persiapan. Renungkanlah setiap hal yang telah anda baca. Mulailah dengan pertanyaan untuk diri sendiri, misalnya:
 - *Apakah hidup anda saat ini sedang dikuasai oleh kekhawatiran menjalani kehidupan ini?*
 - *Bagaimana meyakini pemeliharaan Tuhan saat mengalami situasi hidup yang sulit?*
2. Ingat janji firman Tuhan bahwa Dia adalah Tuhan yang peduli dan berkuasa memelihara hidup kita. Ingat pengalaman anak-anak Tuhan, baik yang dicatat dalam Alkitab maupun dalam sejarah gereja bahwa Tuhan dapat memakai siapa saja untuk menolong kita dalam kesusahan.
3. Ingat pengalaman pribadi di masa lampau, bagaimana Tuhan bertindak menyelamatkan kita atau menyelesaikan masalah kita.
4. Percayalah bahwa Tuhan beserta kita senantiasa dan selalu mengiringi setiap langkah hidup.
5. Tidak ada satu pun kekuatan yang dapat menggagalkan rencana Allah.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Kisah ini adalah kisah awal dari beberapa cerita minggu yang akan datang. Guru sekolah minggu diharapkan memiliki waktu yang lebih banyak dalam persiapan awal ini untuk memahami latar belakang dan kerangka dasar Kitab Keluaran.
2. Menceritakan tentang Bangsa di Mesir Kel.1-22, erat kaitannya dengan janji Tuhan kepada nenek moyang mereka sebelumnya, yaitu Abraham, bahwa keturunannya kelak akan seperti bintang di langit dan pasir di laut Kej 15:5; 22:17. Pada Perikop ini kita melihat pemenuhan Allah terhadap janji-Nya.
3. Mulailah bercerita dengan mengingatkan mereka dengan janji Tuhan kepada Abraham, misalnya : menyiapkan gambar bintang di langit dan segenggam pasir. Perlihatkan kepada mereka gambar bintang-bintang di langit. Tanyakan di waktu kapan kita bisa melihat bintang di langit? (malam) Ada berapa banyak yang dapat dilihat setiap malam? (banyak sekali, tidak dapat dihitung). Bagaimana dengan ini (perlihatkan pasir) dimana kita bisa melihat pasir yang banyak? Adakah yang bisa menghitung berapa butir jumlah dari pasir ini? (banyak sekali). Masuk adegan I dan seterusnya.
4. Perhatikan kembali grafik pada halaman 2. Pada adegan I, perlihatkan gambar dalam KBC halaman 41 dan imajinasikanlah dimana Tuhan telah memenuhi janji-Nya kepada bapak Abraham yaitu telah memberikannya keturunan yang sangat banyak seperti bintang di langit.
5. Adegan II adalah puncak cerita untuk kelas Kecil. Pada adegan inilah dibutuhkan ekspresi yang maksimal. Mulai dengan mengekspresikan percakapan raja Mesir dengan rakyatnya dengan wajah yang kuatir. Ia kuatir kalau orang Israel terlalu banyak di negerinya, mereka akan merebut kekayaannya dan kekuasaannya. Ia pun melakukan berbagai cara untuk menekan pertumbuhan orang Israel. Perlihatkan gambar dalam KBC halaman 70 dimana orang Israel dipaksa bekerja keras untuk mendirikan kota perbekalan, membuat batu bata, dan pekerjaan-pekerjaan berat lainnya dengan cara yang kejam. Meskipun demikian, orang Israel justru semakin banyak karena Tuhan menolong mereka.
6. Adegan III adalah puncak cerita kelas Balita dan tentunya juga dibutuhkan ekspresi maksimal. Lanjutkan cerita dari adegan II di mana orang Israel yang semakin ditindas, namun semakin bertambah. Oleh karena itu, raja pun melakukan hal yang lain dengan menyuruh bidan Sifra dan Pua untuk membunuh bayi laki-laki orang Ibrani (Israel) ketika lahir (sambil memperlihatkan gambar 3). Namun sayang, mereka tidak melakukan apa yang dikatakan raja karena mereka takut kepada Tuhan. Akhirnya, raja marah dan memanggil bidan Sifra dan Pua dan bertanya kenapa mereka berani melawan raja (kembali memperlihatkan gambar 3) dan seterusnya ceritakan adegan III sampai selesai dengan memperhatikan waktu.
7. Tutup cerita dengan kesimpulan bahwa dari dulu hingga saat ini dan sampai selama-lamanya Tuhan akan menjaga selalu kita semua dalam susah ataupun senang. Kemudian berdoa mengucap syukur karena Tuhan sudah menjaga anak-anak kita semua.